



ABSTRAK

Program Pekerja Magang merupakan kebijakan Pemerintah Jepang untuk memperbolehkan perusahaan Jepang merekrut pekerja asing temporal. Kesulitan perusahaan dalam merekrut pekerja lokal menjadi faktor pendorong munculnya kebijakan ini. Melalui program ini perusahaan dapat mempekerjakan pekerja asing dalam jangka waktu maksimal tiga tahun. Namun pemerintah tidak mendefinisikan imigran melalui visa ini ke dalam kategori pekerja. Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan norma perlindungan pekerja asing yang menyatakan kesetaraan hak antara imigran dengan penduduk lokal. Rendahnya prioritas pemerintah dalam menjamin kesetaraan pekerja magang juga terlihat dari belum diratifikasinya Konvensi Perlindungan Pekerja Asing, yang merupakan perwujudan dari norma di atas. Dalam kasus ini, perbedaan nilai-nilai domestik dengan ketentuan konvensi menjadi penghambat dari langkah ratifikasi. Pelaksanaan kebijakan yang masih mengedepankan pandangan konservatif terhadap imigran merupakan salah satu perwujudan dari nilai domestik yang dimaksud.

Kata kunci: Pekerja Magang, pekerja asing temporal, kebijakan imigrasi Jepang, nilai domestik, norma internasional.



ABSTRACT

The Technical Intern Training Program is a Japanese Government's policy that permitting Japanese enterprise to hire temporary foreign workers. The difficulty that faced enterprise to recruit local workers is one of the drive factor behind this policy. Through this policy, recruiter can employ migrant workers up to three years contract duration. However, government is not defining migrants in this category as a worker. This case shows that the policy is incompatible with the stipulations of foreign migrants' protection norm that stated rights equality amongst migrants and citizens. Government's priority on the matter appear to be low, as conventions related to the norm is not yet ratified. Differences between domestic values on immigration matter and norm's stipulation is the factor that inhibiting ratification. Conservatism on immigration policy concept and implementation is one of the form of domestic values aforementioned.

Keywords: Technical Interns, temporary foreign workers, Japan's immigration policy, domestic values, international norms.